



Pernikahan "Dhaup Ageng" Berlangsung Beberapa Hari

YOGYAKARTA - Salah satu pernikahan terbesar di Indonesia bakal berlangsung di Yogyakarta. Putra kedua KGPA A Paku Alam X dan GKBRA A Paku Alam yakni BPH Kusumo Kuntongroho SP MEng mempersunting dokter Laily Annisa Kusumastuti.

Pernikahan tersebut dikenal sebagai "Dhaup Ageng" merupakan pernikahan yang langka dan jarang disaksikan masyarakat. Meskipun masyarakat tidak bisa melihat secara langsung, mereka dapat menonton secara *online* di media sosial dan sejumlah videotron di Yogyakarta.

Gusti Putri, panggilan akrab GKBRA A Paku Alam menjelaskan

prosesi Dhaup Ageng diawali dengan wilyungan. Pertama, bucalan yang berlangsung 3 Januari 2024. Bucalan dari kata bucal yang artinya buang. Ini dimaknai sebagai membuang atau menyingkirkan semua rintangan dan gangguan secara metafisik maupun nyata dari seseorang yang mempunyai rencana tidak baik.

"Bucalan sekahigus merupakan bentuk permintaan izin kepada semua mahluk yang ada serta permohonan perlindungan Tuhan Yang Maha Esa. Dilanjutkan dengan wilyungan yang pada intinya memohon keselamatan kepada Tuhan sang Maha Bijaksana agar seluruh proses dapat berjalan lancar," papar Gusti Putri.

Hari berikutnya, 4 Januari 2024, ziarah ke makam para leluhur Paku Alam di KD Astana Kuthagedhe dan KD Astana Giriganda, disempurnakan dengan kegiatan doa bersama sehari kemudian di KD Masjid Ageng, KD Masjid Trayu, KD Masjid Sunyaragi, KD Masjid Giriganda, dan KD Masjid Wates.

Pasang Tarub

Prosesi Dhaup Ageng selanjutnya pasang tarub dan majang berlangsung 7 Januari 2024 pukul 10.00. Pemasangan tarub di tratag KD Bangsal Sewatama, KD Kepel, KD Regol Danawara, KD Pawon Ageng, dan KD Bangsal Kepatihan.

Bleketepi dipasang di tratag KD

Bangsal Sewatama (dari barat ke timur). Adapun majang berlangsung di KD Gedhong Ijem (kamar calon pengantin laki-laki), KD Gedhong Purwaretna (papan upacara tampakaya), KD Kepatihan Gandhok Wetan (kamar calon pengantin putri).

"Prosesi Dhaup Ageng berikutnya nyengker, siranian putri, siraman kakung, tantingan, midodareni, dan tukuran," imbuh Gusti Putri. Pada Senin, 8 Januari 2024 mulai pukul 11.00, calon pengantin putri disengker di KD Kepatihan Gandhok Wetan. Nyengker atau pingitan berlaku bagi calon pengantin perempuan sebelum berlangsung upacara siraman. (D19-48)



PERSIAPAN PERNIKAHAN : Para abdi dalem mempersiapkan berbagai pernak-pernik untuk proses pernikahan Dhaup Ageng Puro Pakualaman. (48)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005